

Gambar 3. 1.2 b
Site Terpilih

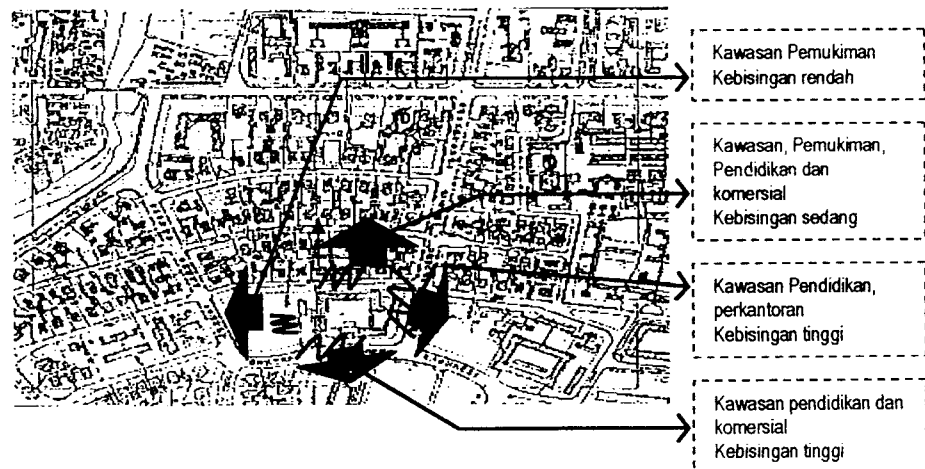
Sumber : Dinas tata kota, 1978, Peta Blok Plan Kota Yogyakarta, Grid G-9

Luas site seluruhnya 18550 m², sedangkan luas site yang dibutuhkan sekitar 15111,33 m².

III.1.3 Analisis Site

III.1.3.1. Zoning

Untuk menentukan zoning pada sekolah mode, terlebih dahulu memperhatikan kondisi sekitar site, yang mana kondisi lingkungan sekitar site adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1.3 a
Eksisting Site

Sumber : Dinas tata kota, 1978, Peta Blok Plan Kota Yogyakarta, Grid G-9

Pada sekolah mode terdapat 3 tingkatan zoning yaitu publik, semi publik, dan privat. Pada zona publik semua pengguna bangunan dapat menggunakan, zona semi publik dapat digunakan oleh orang tertentu saja, dan zona privat hanya digunakan oleh orang yang bersangkutan saja.

Tabel 3.4.1d
Kegiatan Promosi

PELAKU	KEGIATAN	KARAKTER KEGIATAN	VOLUME KEGIATAN	ALAT	KEBUTUHAN RUANG
Model	Peragaan Busana	Publik	Tidak tetap, jika ada fashion show	Busana, aksesoris, make up, cat walk	Cat walk Ruang ganti
SPG	Pameran	publik	Jika ada pameran	Patung, rak, etalase	Ruang pameran
Marketing	Penyelenggara pameran + peragaan busana, presentasi ke bayer, transaksi, pasang iklan	Semi publik	Asumsi : 1 orang	Alat tulis, kursi, meja	Ruang kerja
Bagian Gudang	Mengangkut dan mengatur keluar masuk barang	Semi publik	Asumsi : 2 orang	Alat angkut	Gudang

Sumber : pengamatan dan pemikiran

4. Analisis kegiatan pemasaran

Untuk mendukung kegiatan produksi, diperlukan bagian yang mengelola barang – barang hasil produksi untuk dijual ke publik yaitu bagian pemasaran. Bagian ini didukung oleh fasilitas penjualan seperti counter yang melibatkan pelaku seperti kasir yang menerima pembayaran dari pembeli, pelayan yang melayani pembeli, penata counter yang melayani counter, distribusi penerima yang menerima pakaian dan bagian administrasi yang menyusun data – data.

Untuk menentukan kebutuhan jenis ruang didukung oleh karakter kegiatan, volume kegiatan dan alat yang digunakan untuk kegiatan pemasaran. Dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.4.1e
Kegiatan Pemasaran

PELAKU	KEGIATAN	KARAKTER KEGIATAN	VOLUME KEGIATAN	ALAT	KEBUTUHAN RUANG
Distributor Penerima	Menerima Barang	Semi publik	Asumsi : 1 orang	Alat Angkut	Ruang kerja
Bagian Gudang	Menyimpan barang mengatur keluar masuk Barang	Semi publik	Asumsi : 2 orang	Alat Angkut	Gudang
Pelayan	Menata + menjual mengawasi barang	Publik	Asumsi 1 counter 4 org, pagi: 2 org siang : 2 orang	Patung, Etalase, Rak	Counter
Penata Counter	Menata Ruang	Privat	Jika ada perubahan suasana	cat, palu, paku, meteran, alat potong	Counter
Kasir	Menerima Uang Pembayaran	Publik	Asumsi : 1 orang	Komputer, kursi, meja, alat tulis	Counter
Administrator	Menyusun Data Penjualan dan Penerimaan	Privat	Asumsi : orang	Kalkulator, Alat Tulis, Buku Laporan	Ruang kerja

Sumber : pengamatan dan pemikiran

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa besaran ruang pada fasilitas pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4.2b
Besaran Ruang Pendidikan

RUANG	KAPASITAS (ORANG)	ALAT YANG DIWADAH	BESARAN STANDAR (M)	Sumber	KEBUTUHAN BESARAN RUANG + 20 %
Kelas teori	40	Meja, kursi, slide, OHP, white board	6,35m ² /orang	E	304,8x6=1828,8
Praktek	40	Cat walk, meja, kursi	304+264+112	D	680 x 3=2042,4m ²
Studio	40	Kamera, kursi, alat photo	1,9 m ²	D	76m ² +15,2=91,2
Pengajar	24	Modul ruang kerja	2 m ² / orang	C	48 m ² +9,6=57,6
Perpustakaan	24	Rak buku, meja, kursi	8m ² /orang	A	192m ² +38,4=230
Lobby + R. tamu		Meja, kursi, meja receptionis, locker	24 m ²	B	24 m ² +0,5=24,5
Administrasi	6	Modul ruang kerja	4,5m ² /orang	A	27 m ² +5,4=32,4
R. operasional	5	Modul ruang kerja	4,5m ² /orang	D	22,5m ² +4,5=27
Direktur	1	Modul ruang kerja	30 m ²	C	30 m ² +0,6=30,6
Sekretaris	1	Modul ruang kerja	25 m ²	A	28,8 m ² +0,6=29,4
Rapat/uditorium	70	Meja, kursi, slide, OHP, lemari alat	2,25 m ²	A	157 m ² +3=160
Jumlah					4553,9 M ²

Sumber : Analisis

2. Besaran ruang pada kegiatan produksi

Untuk ruang produksi, perhitungan besaran ruang berdasarkan asumsi sebagai berikut : dalam setiap pelulusan (2 bulan) diambil siswa 10 orang dengan nilai tertinggi dari jurusan modelling untuk memperagakan hasil produksi (promosi), dan diambil 5 rancangan terbaik dengan nilai tertinggi dari jurusan desain mode dalam 1 bulan. Berarti dalam 1 bulan memproduksi 5 jenis rancangan pakaian, dan satu rancangan dibuat beberapa buah.

Asumsi 1 mesin jahit menghasilkan 2 pakaian dalam sehari, berarti untuk 5 jenis pakaian membutuhkan 5 mesin jahit (5 orang). Dan untuk Finishing, asumsi untuk mesin obras 3 buah(3 orang) dan mesin bordir 2 buah (2 orang).

Tabel 3.4.2c
Besaran Ruang Produksi

RUANG	KAPASITAS	ALAT YANG DIWADAH	BESARAN STANDAR	KEBUTUHAN BESARAN RUANG +20%
Ruang kerja pola + potong	7	Meja, meteran, gunting, alat tulis pola, kertas, pisau potong, mesin potong, penggaris	4 m ² / org	28 m ² +0,6=28,6
Ruang kerja jahit + obras + bordir	10	Mesin: Jahit, obras, bordir, gunting, benang, jarum, meja, kursi, dedelan	3 m ² / org	30 m ² +0,6=30,6
Ruang finishing + setrika	11	Jarum, setrika, gunting, lakban, Dus	2 m ² / org	22 m ² +0,4=22,4
Gudang	1 unit	Alat angkut	9 m ²	9 m ² +0,2=9,2
Ruang distributor	1	Alat tulis, kursi, meja	25 m ² / org	25 m ² +0,5=25,5
Jumlah				116,3 M ²

Sumber : Analisis